

**PENGEMBANGAN METODE MENDONGENG
MENGUNAKAN VIDEO ANIMASI UNTUK
MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERBAHASA ANAK DI
KELURAHAN TANJUNG RAJA OGAN ILIR**

SKRIPSI

oleh

Jauza Nabilah Umniyati

NIM: 06151281924014

Program Studi Pendidikan Masyarakat



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

2023

**PENGEMBANGAN METODE MENDONGENG MENGGUNAKAN
VIDEO ANIMASI UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN
BERBAHASA ANAK DI KELURAHAN TANJUNG RAJA OGAN ILIR**

SKRIPSI

oleh

Jauza Nabilah Umniyati

NIM : 06151281924014

Program Studi Pendidikan Masyarakat

Mengesahkan:

Koordinator Program Studi,

Dra. Evy Ratna Kartika Waty, M.Pd., Ph.D
NIP. 195910171988032001

Pembimbing,

Shomedran, S.Pd., M.Pd.
NIP. 198805162019031010

**PENGEMBANGAN METODE MENDONGENG MENGGUNAKAN
VIDEO ANIMASI UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN
BERBAHASA ANAK DI KELURAHAN TANJUNG RAJA OGAN ILIR**

SKRIPSI

Jauza Nabilah Umniyati

NIM : 06151281924014

Program Studi Pendidikan Masyarakat

Telah diujikan lulus pada:

Hari: Kamis

Tanggal: 3 Agustus 2023

PENGUJI:

1. Shomedran, S.Pd., M. Pd



2. Mega Nurrizalia, S.Pd., M.Pd.



Koordinator Program Studi,



Dra. Evy Ratna Kartika Waty, M.Pd., Ph.D

NIP: 195910171988032001

**PENGEMBANGAN METODE MENDONGENG
MENGUNAKAN VIDEO ANIMASI UNTUK
MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERBAHASA ANAK DI
KELURAHAN TANJUNG RAJA OGAN ILIR**

SKRIPSI

Oleh

**Jauza Nabilah Umniyati
06151281924014**

Program Studi Pendidikan Masyarakat

Disetujui untuk diajukan dalam Ujian Akhir Program Sarjana

Mengetahui,
Koordinator Program Studi Pendidikan
Masyarakat,



Dra. Evy Ratna Kartika Waty, M. Pd., Ph. D.
NIP. 19591017 198803 2 001

Pembimbing,



Shomedran, S.Pd., M.Pd.
NIP. 198805162019031010

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Jauza Nabilah Umniyati

NIM : 06151281924014

Program Studi : Pendidikan Masyarakat

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi yang berjudul **“Pengembangan Metode Mendongeng Menggunakan Video Animasi untuk Meningkatkan Kemampuan Berbahasa Anak di Kelurahan Tanjung Raja Ogan Ilir”** ini adalah benar-benar karya saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila di kemudian hari, ada pelanggaran yang ditemukan dalam skripsi ini dan/atau ada pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa pemaksaan dari pihak mana pun.

Indralaya, 26 Juli 2023
Yang membuat pernyataan,



Jauza Nabilah Umniyati
NIM 06151281924014

PRAKATA

Skripsi dengan judul **“Pengembangan Metode Mendongeng Menggunakan Video Animasi untuk Meningkatkan Kemampuan Berbahasa Anak di Kelurahan Tanjung Raja Ogan Ilir”** disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi Pendidikan Masyarakat, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya. Dalam mewujudkan skripsi ini, penulis telah mendapatkan bantuan dari berbagai pihak. Oleh sebab itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada Bapak Shomedran, S.Pd., M.Pd. sebagai pembimbing atas segala bimbingan yang telah diberikan dalam penulisan skripsi ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Bapak Dr. Hartono M.A., selaku Dekan FKIP Unsri, Ibu Prof. Dr. Sri Sumarni, M.Pd, selaku Ketua Jurusan Ilmu Pendidikan, Ibu Dra. Evy Ratna Kartika Waty, M.Pd., Ph.D, selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Masyarakat yang telah memberikan kemudahan dalam pengurusan administrasi selama penulisan skripsi ini. Ucapan terima kasih juga ditujukan kepada Ibu Mega Nurizalia, S.Pd., M.Pd., selaku penguji yang telah memberikan sejumlah saran untuk perbaikan skripsi ini. Lebih lanjut penulis juga mengucapkan terima kasih kepada kedua orang tua yang telah memberikan dukungan selama penulis mengikuti pendidikan. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Ibu Nova Marlina, S.KM., M.Si., yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian di Kelurahan Tanjung Raja, Ogan Ilir. Akhir kata, semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk pembelajaran bidang studi pendidikan masyarakat dan pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni.

Indralaya, 26 Juli 2023

Penulis,



Jauza Nabilah Umniyati

HALAMAN PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirrahim.

Alhamdulillah rabbil 'alamin, segala puji bagi Allah SWT. karena berkat Rahmat dan Hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul “Pengembangan Metode Mendongeng Menggunakan Video Animasi untuk Meningkatkan Kemampuan Berbahasa Anak di Kelurahan Tanjung Raja Ogan Ilir”. Dalam penyusunan skripsi ini penulis menyadari begitu banyak mendapat bantuan, bimbingan, nasehat serta dorongan dari berbagai pihak, untuk itulah dalam kesempatan ini penulis ingin mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Orang tua tersayang, Papa Ahmad Topik dan Mama Siti Nurhayati. Skripsi ini adalah persembahan kecil untuk kedua orang tua saya yang telah mendidik, mendukung dan membiayai segala keinginan, mendo'akan segala urusan, hingga saya mampu menyelesaikan masa studi di Universitas Sriwijaya. Terima kasih atas segala cinta, do'a, dan kebahagiaan yang telah diberikan;
2. Pembimbing skripsi dan akademik saya, Bapak Shomedran, S.Pd., M.Pd. yang telah meluangkan banyak waktu untuk membimbing dan memberikan masukan kepada saya. Berkat bimbingannya, saya mampu menyelesaikan masa studi di Universitas Sriwijaya dan dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik;
3. Bapak/Ibu dosen dan admin Program Studi Pendidikan Masyarakat, Ibu Dra. Evy Ratna Kartika Waty, M.Pd., Ph.D., Ibu Dr. Azizah Husin, M.Pd., Ibu Dian Sri Andriani, S.Pd., M.Sc., Ibu Yanti Karmila Nengsih, M.Pd, Ibu Mega Nurrizalia, M.Pd., Bapak Ardi Saputra, S.Pd., M.Sc dan Bapak Andi Pramana Putra, S.E. Terima kasih telah membimbing dan memberikan ilmu yang bermanfaat dalam perjalanan pendidikanku. Terima kasih telah membantu segala pengurusan administrasi dalam studiku di Pendidikan Masyarakat;

4. Adik saya, Muhammad Fikri Dhaifullah yang sudah mulai dewasa, terima kasih sudah tumbuh menjadi adik yang baik dan senantiasa mendoakan saya dalam setiap hal;
5. Keluarga besar Buya Ma'mum Asyhari dan keluarga besar Bachrudin, yang juga senantiasa mendo'akan dan memberi dukungan verbal untuk saya agar segera dapat menyelesaikan skripsi;
6. Bima Sakti, buku sejarah berjalan yang telah mengajarkan banyak hal baru selama di tanah rantau. Terima kasih telah membersamai hingga saat ini, senantiasa membantu, mendampingi, menenangkan ketika saya panik, memberikan solusi, dan membuka telinga lebar-lebar saat saya membutuhkan pendengar;
7. Sahabat seperjuanganku, Ayunda Ahmania, Jasmine Fadila Siregar, dan Echi Ningsi Hidayati Arifin yang telah membersamai dari awal hingga akhir masa perkuliahan. Terima kasih atas motivasi dan bantuan yang diberikan selama menempuh pendidikan di Universitas Sriwijaya;
8. Sahabatku tercinta, Yunisa Sofianti, Salsabila Alya Safina, dan Alni Nur Tirta Negoro Anasis. Terima kasih telah saling menyemangati walau dari jauh, dan senantiasa menjadi tempatku untuk berkeluh kesah;
9. Teman-teman seperjuangan di Pendidikan Masyarakat angkatan 2019. Terima kasih sudah menemani menempuh perjalanan pendidikan di Universitas Sriwijaya;
10. Semua pihak yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu, yang secara langsung dan tidak langsung telah memberikan dukungan dan bantuan dalam penyusunan skripsi ini;
11. Terakhir, kepada diri saya sendiri. Terima kasih sudah mampu melawan musuh dalam diri, yaitu rasa malas.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI	iv
PERNYATAAN.....	v
PRAKATA.....	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
ABSTRAK	xiv
ABSTRACT	xv
BAB I .PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar.Belakang	1
1.2 Rumusan.Masalah	6
1.3 Tujuan.Penelitian	6
1.4 Manfaat.Penelitian	6
BAB II TINJAUAN.PUSTAKA.....	8
2.1 Metode Mendongeng	8
2.1.1 Pengertian Metode Mendongeng	8
2.1.2 Jenis-jenis Dongeng.....	10
2.1.3 Unsur-unsur Dongeng.....	11
2.2 Media Pembelajaran.....	12
2.2.1 Pengertian Media Pembelajaran	12
2.2.2 Jenis-jenis Media Pembelajaran.....	14
2.2.3 Fungsi Media Pembelajaran.....	16
2.3 Media Pembelajaran Video Animasi	17
2.3.1 Video Animasi untuk Anak-anak	17
2.3.2 Karakteristik Media Video.....	19
2.3.3 Kelebihan dan Kekurangan Media Video.....	19
2.4 Anak-anak	20
2.4.1 Pengertian Anak-anak.....	20

2.4.2	Karakteristik Anak.....	21
2.4.3	Aspek Perkembangan Anak.....	23
2.4.4	Kemampuan Berbahasa Anak.....	24
2.5	Penelitian Terdahulu yang Relevan.....	26
BAB III METODE PENELITIAN		29
3.1	Desain Penelitian.....	29
3.2	Fokus Penelitian.....	30
3.3	Subjek dan Lokasi Penelitian.....	30
3.4	Prosedur Penelitian.....	31
3.4.1	Tahap Analisis (<i>Analysis</i>).....	31
3.4.2	Tahap Desain (<i>Design</i>).....	31
3.4.3	Tahap Pengembangan (<i>Development</i>).....	32
3.4.4	Tahap Implementasi (<i>Implementation</i>).....	33
3.5	Teknik Pengumpulan Data.....	34
3.5.1	Angket.....	34
3.5.2	Wawancara.....	34
3.5.3	Observasi.....	35
3.6	Teknik Analisis Data.....	35
3.6.1	Analisis Data Validasi Para Ahli.....	35
3.6.2	Analisis Angket.....	37
3.7	Instrumen Penelitian.....	37
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN		41
4.1	Deskripsi Lokasi Penelitian.....	41
4.2	Hasil Penelitian.....	42
4.2.1	Analisis (<i>Analysis</i>).....	42
4.2.2	Desain (<i>Design</i>).....	46
4.2.3	Pengembangan (<i>Development</i>).....	51
4.2.4	Implementasi (<i>Implementation</i>).....	71
4.3	Pembahasan.....	74
BAB V SIMPULAN DAN SARAN		81
5.1	Simpulan.....	81
5.2	Saran.....	81
DAFTAR PUSTAKA.....		83

LAMPIRAN..... 87

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Kategori Penilaian Skala Likert	36
Tabel 3.2 Kategori Kelayakan Media	36
Tabel 3.3 Skala Guttman.....	37
Tabel 3.4 Kriteria Skor Kepraktisan	37
Tabel 3.5 Kisi-kisi Validasi Ahli Bahasa.....	38
Tabel 3.6 Kisi-kisi Validasi Ahli Media	39
Tabel 3.7 Kisi-kisi Validasi Ahli Materi.....	39
Tabel 3.8 Kisi-kisi Instrumen Uji Coba	40
Tabel 4.1 Alur Cerita Dongeng "Ratu Semut dan Sesendok Gula"	46
Tabel 4.2 Tokoh dalam Video Animasi Dongeng	51
Tabel 4.3 Pengisi Suara Tokoh	53
Tabel 4.4 Gambar Latar Belakang Video Animasi Dongeng	54
Tabel 4.5 Tampilan Video Animasi Dongeng	56
Tabel 4.6 Hasil Validasi Ahli Materi	60
Tabel 4.7 Hasil Validasi Ahli Media.....	63
Tabel 4.8 Hasil Validasi Ahli Bahasa	65
Tabel 4.9 Hasil Revisi dari Ahli Media	68
Tabel 4.10 Hasil Revisi dari Ahli Bahasa	70
Tabel 4.11 Hasil Angket Uji Coba One-to-one.....	72
Tabel 4.12 Hasil Angket Uji Coba Small Group	73

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Tampilan Awal Video Animasi Dongeng.....	32
Gambar 4.1 Hasil Analisis Kemampuan Bahasa Anak.....	43
Gambar 4.2 Hasil Analisis Kemampuan Berbahasa Indonesia.....	44
Gambar 4.3 Hasil Analisis Kebutuhan Belajar	45
Gambar 4.4 <i>Storyboard</i> Dongeng Ratu Semut dan Sesendok Gula.....	48
Gambar 4.5 Proses <i>Animating</i>	56
Gambar 4.6 Hasil Validasi Ahli Materi	61
Gambar 4.7 Hasil Validasi Ahli Media.....	64
Gambar 4.8 Hasil Validasi Ahli Bahasa	66

ABSTRAK

Agar mampu bermasyarakat dan berbudaya, anak-anak perlu mengembangkan kemampuan berbahasanya, baik bahasa ibu maupun Bahasa Indonesia. Permasalahan berbahasa dirasakan pada anak-anak di Kelurahan Tanjung Raja, yang masih kurang dalam mengekspresikan perasaan menggunakan kalimat, dan menyusun kata menjadi kalimat. Kemampuan berbahasa menggunakan Bahasa Indonesia juga masih sangat kurang. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengembangkan metode mendongeng menggunakan video animasi yang dinilai dari layak dan praktisnya produk untuk meningkatkan kemampuan berbahasa pada anak-anak di Kelurahan Tanjung Raja Ogan Ilir. Jenis penelitian ini adalah penelitian pengembangan dengan model pengembangan ADDIE (*Analysis, Design, Development, Implementation, dan Evaluation*). Data dikumpulkan menggunakan angket, wawancara, dan observasi. Hasil pengembangan metode mendongeng menggunakan video animasi untuk meningkatkan kemampuan berbahasa anak di Kelurahan Tanjung Raja berdasarkan validasi ahli materi menunjukkan persentase tingkat kelayakan 87,5% dengan kategori sangat layak. Hasil validasi ahli media menunjukkan persentase kelayakan sebesar 77,5% dengan kategori sangat layak. Sedangkan hasil validasi ahli bahasa mendapat skor sebesar 72,5% dengan kategori layak. Hasil uji coba *one-to-one* menunjukkan skor kepraktisan sebesar 88%, dan uji coba *small group* menunjukkan skor kepraktisan sebesar 92%. Berdasarkan hasil tersebut, dapat dikatakan bahwa video animasi dongeng “Ratu Semut dan Sesendok Gula” mampu dijadikan alternatif media pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan berbahasa anak.

Kata kunci: Kemampuan berbahasa, pengembangan metode mendongeng, video animasi

ABSTRACT

In order to succeed in society and culture, children need to develop their language skills, both mother tongue and Indonesian. Language problems are felt in children in Tanjung Raja Village, who still lack in expressing feelings using sentences, and composing words into sentences. Language skills using Indonesian are also still very lacking. The purpose of this study is to develop a storytelling method using animated videos that are assessed from the feasibility and practicality of the product to improve children's language skills in Tanjung Raja Ogan Ilir Village. This type of research is development research with the ADDIE development model (Analysis, Design, Development, Implementation, and Evaluation). The data was collected by using questionnaires, interviews, and observations. The results of the development of storytelling methods using animated videos to improve children's language skills in Tanjung Raja Village based on material expert validation showed a percentage of 87.5% feasibility rate with a very feasible category. The results of media expert validation showed a feasibility percentage of 77.5% with a very decent category. Meanwhile, the results of linguist validation received a score of 72.5% in the decent category. The results of the one-to-one trial showed a practicality score of 88%, and the small group trial showed a practicality score of 92%. Based on these results, it can be said that the fairy tale animated video "Ratu Semut dan Sesendok Gula" can be used as an alternative learning medium to improve children's language skills.

Keywords: *Language skill, development of storytelling methods, animated video,*

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Anak merupakan generasi bangsa yang secara terus menerus akan meneruskan kehidupan bangsa. Setiap anak tumbuh secara berbeda dan pertumbuhan sangat dipengaruhi oleh beberapa faktor, seperti budaya, pengalaman dan pola asuh. Anak usia dini merupakan anak yang berada pada rentang umur 0-6 tahun. Anak yang berada pada usia ini mengalami pertumbuhan yang sangat pesat, atau biasa disebut juga dengan masa keemasan (*golden age*). Pada usia ini, anak sangat mudah untuk menyerap segala hal yang mereka alami dan lihat, sehingga pendidikan yang diberikan kepada mereka harus berkualitas dan tepat sasaran. Penerimaan pengetahuan dan pembelajaran dari lingkungan keluarga merupakan dasar utama agar anak mampu tumbuh dan berkembang dengan maksimal, karena keluarga adalah lingkungan pertama tempat seorang anak dilahirkan di dunia, tempat anak-anak mendapatkan cinta dan penerimaan dari orang dewasa pertama yang melihat seorang anak yaitu orang tua. (Anggraeni et al., 2019) Lingkungan kedua yang menjadi penting untuk membantu perkembangan pada anak yaitu sekolah yang merupakan tempat anak bersosialisasi dan melakukan komunikasi dengan guru, serta teman sebayanya.

Hal-hal yang tumbuh dan berkembang dalam diri setiap orang adalah sama, tapi kecepatan pengembangannya berbeda. Ada perkembangan yang lebih dulu berkembang, meskipun perkembangan antar aspek sebenarnya bersamaan. Seperti yang ditegaskan Tomlinson dalam (San Martin et al., 2020), anak-anak belajar dari apa yang mengelilingi mereka, apa yang dapat mereka lihat, dengar, dan sentuh, serta dari pengalaman. Khaironi, (2018) menyatakan bahwa ada 6 (enam) aspek perkembangan pada anak, yaitu: (a) perkembangan spiritual dan moral, (b) perkembangan sosial emosional, (c) perkembangan kognitif, (d) perkembangan bahasa, (e) perkembangan fisik motorik, (d) perkembangan kreativitas. Diadakannya layanan pendidikan anak bertujuan untuk mengembangkan bermacam aspek perkembangan pada anak yang salah satunya perlu dan penting untuk dikembangkan pada anak yaitu kemampuan berbahasa.

Bahasa merupakan hal yang pokok bagi masyarakat. Secara umum, bahasa merupakan alat komunikasi untuk memperoleh informasi, mengungkapkan perasaan dan ide, memberi motivasi ke orang lain dan diri sendiri, serta dapat mempersatukan bangsa, karena bahasa adalah ungkapan yang berguna untuk memberi ataupun memperoleh suatu hal dari orang lain. (Nurul et al., 2021) Dari pengertian tersebut, bisa disimpulkan bahwa setiap individu telah dianugerahi dengan kapasitas untuk mampu menggunakan bahasa sebagai alat komunikasi antar individu sejak lahir sehingga bahasa merupakan hal yang penting untuk ditingkatkan sejak usia dini.

Kemampuan Berbahasa adalah salah satu aspek yang harus anak kuasai, tetapi tidak semua anak mampu menguasai kemampuan berbahasa dengan maksimal. (Rahayu, 2017) Bahasa mampu membentuk persepsi, komunikasi, dan interaksi harian pada manusia. Otto, (2015) dalam bukunya menjelaskan bahwa kemampuan berbahasa anak meliputi bahasa reseptif, yaitu merujuk pada kemampuan anak memahami kata-kata/symbol-symbol secara lisan dan ekspresif, yaitu perkembangan dalam interaksi sosial ketika mekanisme berbicara anak mulai matang. Melalui bahasa, manusia dapat menggambarkan dan belajar mengenai dunia serta budayanya. Anak-anak harus mengasah kemampuan berbahasanya agar mampu bermasyarakat dan berbudaya. Kemampuan berbahasa secara alamiah dimiliki oleh anak sesuai dengan lingkungan tempat ia tinggal untuk berinteraksi dan beradaptasi di lingkungannya. Anak yang tumbuh dan kembang di suatu daerah/negara, akan memiliki kemampuan bahasa sesuai dengan daerah/negaranya.

Bahasa nasional bagi masyarakat Indonesia adalah Bahasa Indonesia, baik di wilayah perkotaan maupun pedesaan. Memiliki kemampuan berbahasa Indonesia yang baik sangat penting bagi setiap orang Indonesia, karena bahasa merupakan alat komunikasi yang digunakan untuk berkomunikasi dengan orang lain. Kemampuan berbahasa Indonesia juga sangat penting dalam menunjang proses pembelajaran di sekolah. Melalui bahasa Indonesia, siswa dapat memahami materi pelajaran dan mengekspresikan pendapat mereka secara jelas dan terstruktur. Kemampuan berbahasa Indonesia juga penting dalam meningkatkan kemampuan

berpikir kritis dan analitis siswa, karena bahasa merupakan alat untuk menyampaikan ide-ide dan pemikiran.

Bagi pendidik, penting untuk menyadari perencanaan dan perancangan kegiatan berdasarkan tahap fisik, emosional, dan kognitif yang dialami anak-anak selama proses ini. Maka dari itu, pemilihan metode untuk merangsang kemampuan berbahasa pada anak usia dini harus tepat dan sesuai. Keberhasilan dalam proses belajar mengajar tidak hanya dipengaruhi oleh guru dan peserta didik. Metode dan media pembelajaran juga menjadi faktor penting dalam keberhasilan belajar mengajar. Salah satu metode yang bisa diterapkan untuk mengembangkan kemampuan berbahasa anak usia dini yaitu mendongeng.

Craig dalam (San Martin et al., 2020) mendefinisikan mendongeng sebagai "suatu proses, di mana seseorang (*teller*), menggunakan vokalisasi, struktur naratif, dan citra mental berkomunikasi dengan manusia lain (*audiens*), yang juga menggunakan citra mental, dan pada gilirannya, berkomunikasi kembali kepada *teller*". Mendongeng, permainan kosakata, dan aktivitas deskripsi gambar meningkatkan kreativitas mereka saat mereka mengembangkan kosakata, keterampilan membaca, dan berbicara. Menanamkan keterampilan bahasa dan mendongeng sangat berkaitan, karena melalui bercerita, anak memperoleh informasi melalui proses asimilasi, dimana anak mengevaluasi informasi baru dan mencoba memahami informasi tersebut berdasarkan pengetahuan yang telah mereka miliki. (Upton dalam Dewi, 2021) Artinya, dengan mendongeng, anak akan dipaksa untuk fokus dan mencerna isi dongeng yang akan diubah menjadi pengetahuan baru. Metode mendongeng merupakan salah satu metode yang disukai oleh anak-anak karena penyampaiannya yang seru dan menarik, serta isi cerita dan visual yang ditampilkan sesuai dengan ketertarikan anak-anak.

Metode mendongeng akan lebih menarik perhatian anak-anak apabila ada media yang mendukung. Salah satu media pembelajaran yang dapat digunakan dalam metode mendongeng yaitu video animasi. Video animasi merupakan salah satu media pembelajaran bentuk audio-visual yang dapat digunakan untuk membantu orang tua guru/pengajar dalam menyampaikan materi pembelajaran yang sulit dibayangkan oleh anak. Video animasi memiliki karakteristik yaitu

gambar animasi yang bersuara, serta jalan cerita yang dimainkan oleh karakter yang memerankan cerita pada video animasi. Karakteristik yang terdapat pada video animasi ini biasanya menarik perhatian anak usia dini untuk menonton video tersebut dengan seksama sehingga dengan menggunakan video animasi, akan menstimulasi perkembangan bahasa anak. Anak usia dini memiliki batas waktu untuk tetap memusatkan perhatian dan ketertarikan pada pembelajaran yaitu 10-20 menit saja. (Harahap et al., 2021) Maka dari itu, video animasi sebaiknya tidak lebih dari 10 menit.

Kedudukan Bahasa Indonesia merupakan bahasa standar dalam berkomunikasi terutama komunikasi dalam dunia pendidikan di Indonesia. Dalam teori behavioristik, berbicara dan memahami bahasa yang baik adalah hasil dari rangsangan lingkungan sekitar anak. Anak yang lahir dan tumbuh di suatu daerah biasanya bahasa pertamanya adalah bahasa daerah tersebut. Tidak dapat dipungkiri, kebiasaan orang tua dalam berbahasa daerah di kesehariannya pun menurun ke anak dan anak menjadi kurang fasih dalam berbahasa Indonesia. Luthfi (2021) dalam artikelnya menyebutkan bahwa pengguna bahasa daerah di Indonesia ada sebanyak 79,45%, bahasa Indonesia sebanyak 19,94%, bahasa asing sebanyak 0,35%, dan yang tidak menjawab sebanyak 0,26%. Fenomena tersebut tidak terkecuali terjadi di Kelurahan Tanjung Raja Ogan Ilir yang mana semua penduduknya menggunakan bahasa daerah sebagai bahasa sehari-hari.

Kelurahan Tanjung Raja adalah salah satu dari 19 desa/kelurahan yang ada di Kecamatan Tanjung Raja, Ogan Ilir. Kelurahan Tanjung Raja memiliki populasi anak usia 3-6 tahun yang belum masuk TK sebanyak 140 anak, sedangkan yang sedang TK/*Playgroup* sebanyak 132 anak. Populasi anak usia 7-12 yang tidak pernah sekolah sebanyak 8 anak, dan yang sedang sekolah sebanyak 318 anak. Hasil wawancara bersama Lurah Tanjung Raja, mengatakan bahwa bahasa sehari-hari yang digunakan oleh warganya adalah bahasa daerah, sehingga, banyak anak-anak yang kurang mengerti apabila diajak melakukan percakapan menggunakan bahasa Indonesia. Hal ini berarti kedudukan Bahasa Indonesia masih dinomorduakan, padahal bahasa Indonesia adalah bahasa nasional yang seharusnya dikuasai oleh seluruh masyarakat Indonesia.

Kelurahan Tanjung Raja memiliki 3 (tiga) RW dan 6 (enam) RT. Hasil survei yang dilakukan di RW 1 menunjukkan kemampuan berbahasa anak-anak di sana menggunakan bahasa ibu sudah cukup bagus untuk meniru huruf, mengenali jenis bunyi yang dikeluarkan orang tua, namun kurang dalam mengekspresikan perasaan menggunakan kalimat, dan menyusun kata menjadi kalimat. Kemampuan berbahasa menggunakan Bahasa Indonesia juga masih sangat kurang. Hasil observasi menunjukkan bahwa bahasa keseharian anak-anak di sana adalah bahasa daerah. Hasil wawancara dengan orang tua yang memiliki anak usia 4-6 tahun mengatakan bahwa bahasa yang digunakan saat berkomunikasi di rumah adalah bahasa daerah. Anak-anak yang berada pada usia sekolah dasar, hanya belajar bahasa Indonesia di sekolah dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia saja. Berdasarkan hasil wawancara tersebut, dapat diketahui bahwa orang tua tidak pernah mengajarkan secara khusus anak-anaknya untuk berbahasa Indonesia di rumah.

Hasil dari wawancara dengan masyarakat yang berprofesi sebagai guru di salah satu kelompok bermain yang ada Kelurahan Tanjung Raja Ogan Ilir, diketahui bahwa proses pembelajaran di sana menggunakan bahasa daerah, karena anak-anak tidak paham apabila penyampaian materi menggunakan bahasa Indonesia. Hal ini akan menyulitkan anak-anak untuk berkomunikasi dengan orang dari luar daerah tersebut, terutama adanya mahasiswa magang dari luar daerah yang kesulitan dalam mengajar anak-anak di sana karena keterbatasan bahasa. Kelompok bermain tersebut pernah menerapkan metode mendongeng guna menambah pengetahuan bahasa anak, namun tidak dilakukan dengan menggunakan media pembelajaran, melainkan hanya dilakukan dengan guru yang menceritakan isi dongeng. Hal tersebut menyebabkan anak menjadi mudah lupa dengan materi apa yang sudah mereka dapat dari guru mereka. Kondisi tersebut menunjukkan adanya kekurangan dalam pengembangan kemampuan berbahasa pada anak, khususnya berbahasa Indonesia di Kelurahan Tanjung Raja Ogan Ilir.

Masalah yang timbul adalah kurangnya kemampuan berbahasa terutama bahasa Indonesia pada anak-anak usia 4-6 tahun di Kelurahan Tanjung Raja, Ogan Ilir. Kurangnya kemampuan berbahasa pada anak akan menyulitkan anak ketika

dewasa dan mulai memasuki dunia kerja. Maka dari itu, perlu gebrakan inovasi untuk mengembangkan metode pembelajaran yang dapat menarik perhatian anak agar mau terus belajar bahasa dan juga efektif untuk meningkatkan kemampuan berbahasa pada anak, salah satunya dengan metode mendongeng menggunakan video animasi. Berdasarkan penjelasan latar belakang masalah di atas, maka perlu dilakukannya Pengembangan Metode Mendongeng Menggunakan Video Animasi untuk Meningkatkan Kemampuan Berbahasa Anak di Kelurahan Tanjung Raja Ogan Ilir.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan dari penelitian ini yaitu, bagaimana mengembangkan metode mendongeng menggunakan video animasi yang layak dan praktis, untuk meningkatkan kemampuan berbahasa anak di Kelurahan Tanjung Raja Ogan Ilir?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengembangkan metode mendongeng menggunakan video animasi yang dinilai dari layak dan praktisnya produk untuk meningkatkan kemampuan berbahasa pada anak-anak di Kelurahan Tanjung Raja Ogan Ilir.

1.4 Manfaat Penelitian

Dari permasalahan yang ada, maka penelitian ini memiliki manfaat sebagai berikut:

a. Manfaat Teoritis

Penelitian ini dapat memberikan sumbangsih dalam perkembangan ilmu pendidikan, terkhusus pada penerapan metode mengajar menggunakan media pembelajaran guna memaksimalkan proses pembelajaran serta hasil belajar warga belajar.

b. Manfaat Praktis

1) Bagi orang tua dan guru

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan referensi dalam proses belajar anak di rumah bagi orang tua dan pengembangan metode mengajar mendongeng menggunakan media pembelajaran berupa video animasi bagi guru lembaga pendidikan di Kelurahan Tanjung Raja Ogan Ilir.

2) Bagi lembaga pendidikan

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai pertimbangan dan acuan pengembangan metode mendongeng menggunakan video animasi, agar dapat diterapkan di Lembaga Pendidikan Kelurahan Tanjung Raja Ogan Ilir.

3) Bagi anak

Meningkatkan ketertarikan, pemahaman, serta motivasi anak terhadap proses belajar yang lebih bervariasi sehingga diharapkan anak akan lebih tertarik dan termotivasi dalam belajar untuk terus meningkatkan kemampuan berbahasa di Kelurahan Tanjung Raja Ogan Ilir.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraeni, D., Hartati, S., & Nurani, Y. (2019). Implementasi Metode Bercerita dan Harga Diri dalam Meningkatkan Kemampuan Berbicara Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 3(2), 404. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v3i2.224>
- Atikah, C., Sayekti, T., & Hemah, E. (2018). Meningkatkan Kemampuan Bahasa Anak Melalui Metode Bercerita pada Anak Usia 5-6 Tahun. *Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan Anak Usia Dini*, 5.
- BPS Kabupaten Ogan Ilir. (2019). *Kecamatan Tanjung Raja dalam Angka 2019*. BPS Kabupaten Ogan Ilir.
- Chumairoh, K. A., & Hasan, L. N. (2021). Pengembangan Media Pembelajaran Video Animasi Dongeng Untuk Pembelajaran Menyimak Cerita Di Kelas III Sdn Sukabumi VI Probolinggo. *Jurnal Baradha*, 17(1). <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/baradha/article/view/38258>
- Darmawan, D., & Kustandi, C. (2020). *Pengembangan Media Pembelajaran Konsep & Aplikasi Pengembangan Media Pembelajaran bagi Pendidik di Sekolah dan Masyarakat* (1st ed.). Kencana.
- Dewi, N. W. R. (2021). Membangun Komunikasi dan Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini Melalui Metode Mendongeng. *Ilmu Pendidikan*, 1 no. 1(3), 103. <http://jurnal.ekadanta.org/index.php/Widyalyaya/article/view/77>
- Dewi, P. M., Neviyarni, & Irdamurni. (2020). Perkembangan bahasa, emosi, dan sosial anak usia sekolah dasar. *Jurnal Ilmiah "Pendidikan Dasar," VII(1)*, 1–11. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.30659/pendas.7.1.1-11>
- Farida, S., Rahmawati, A., & Amalia, E. R. (2020). Meningkatkan Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini dengan Metode Bercerita. *Suparyanto Dan Rosad (2015)*, 5(3), 248–253.
- Farindhni, D. A. (2018). Pengembangan Media Video Animasi untuk Peningkatan Motivasi Belajar dan Karakter Demokratis Siswa Kelas V Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 2(1), 172–186. <https://doi.org/10.36706/jtk.v6i1.8350>
- Hamka. (2018). *Media Pembelajaran Inklusi* (1st ed.). Publikasi Buku Reperensi Media Pembelajaran Inklusi.pdf. <http://eprints.ulm.ac.id/6126/1/B5>
- Harahap, S. A., Dimiyati, D., & Purwanta, E. (2021). Problematika Pembelajaran Daring dan Luring Anak Usia Dini bagi Guru dan Orang tua di Masa Pandemi

- Covid 19. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(2), 1825–1836. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i2.1013>
- Iskandar, A., Jamaludin, F. J. K., Chamidah, D., Purba, L. I. B., & Mansyur, M. Z. (2020). *Pengembangan Media Pembelajaran*. Yayasan Kita Menulis. [https://books.google.co.id/books?id=lZgQEAAAQBAJ&lpg=PA53&ots=famVk2NbH4&dq=pengertian media pembelajaran&lr&hl=id&pg=PR4#v=onepage&q=pengertian media pembelajaran&f=false](https://books.google.co.id/books?id=lZgQEAAAQBAJ&lpg=PA53&ots=famVk2NbH4&dq=pengertian%20media%20pembelajaran&lr&hl=id&pg=PR4#v=onepage&q=pengertian%20media%20pembelajaran&f=false)
- Khairi, H. (2018). Karakteristik Perkembangan Anak Usia Dini dari 0-6 Tahun. *Jurnal Warna*, 2(2), 15–28.
- Khaironi. (2018a). Konsep Perkembangan Anak Usia Dini. *Jurnal Golden Age Hamzanwadi University*, 3(1), 1–12. <https://doi.org/10.54045/ecie.v1i1.35>
- Khaironi, M. (2018b). Perkembangan Anak Usia Dini. *Jurnal Golden Age*, 2(01), 01. <https://doi.org/10.29408/goldenage.v2i01.739>
- Latifa, U. (2017). Aspek Perkembangan pada Anak Sekolah Dasar : Masalah dan Perkembangannya. *Academica Jurnal of Multidisciplinary Studies*, 1(2).
- Lisenbee, P., & Ford, C. (2017). Engaging students in traditional and digital storytelling to make connections between pedagogy and children's experiences. *Early Children Education Journal*, 46, 129–139. <https://doi.org/10.1007/s10643-017-0846-x>
- Luthfi, W. (2021). Indonesia Miliki 750 Bahasa Daerah yang Terverifikasi Kemendikbud. *Good News from Indonesia*. <https://www.goodnewsfromindonesia.id/2021/10/19/indonesia-miliki-750-bahasa-daerah-yang-terverifikasi-kemendikbud>
- M. I. Muslimin. (2017). Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Video Animasi Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Kewarganegaraan Kelas Ii Sd. *Jurnal Prodi Teknologi Pendidikan*, 6(1), 1–71.
- Maranatha, J. R., & Putri, D. I. H. (2021). Empati Anak Usia Dini: Pengaruh Penggunaan Video Animasi dan Big Book di Taman Kanak-Kanak. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(3), 1991–1999. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i3.1881>
- Nurani, R. Z., Nugraha, F., & Arga, H. S. P. (2021). Penggunaan Metode Pembelajaran Guided Discovery untuk Meningkatkan Kemampuan Mengidentifikasi Unsur-Unsur Intrinsik Dongeng di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(2), 627–635. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i2.761>

- Nurdin, E., Ma, A., Amir, Z., & Azmi, M. P. (2019). *Pemanfaatan video pembelajaran berbasis Geogebra untuk meningkatkan kemampuan pemahaman konsep matematis siswa SMK*. 6(1), 87–98.
- Nurfadhillah, S. (2021). *Media Pembelajaran: Pengertian Media Pembelajaran, Landasan, Fungsi, Manfaat, Jenis-jenis Media Pembelajaran, dan Cara Penggunaan Kedudukan Media Pembelajaran* (1st ed.). CV Jejak, anggota IKAPI.
- Nurul, Z., Rahmayani, C., Humaira, & Sunarti. (2021). Peningkatan Kemampuan Bahasa Anak Melalui Metode Bercerita Menggunakan Media Audio Visual Di RA Raudatul Ilmi Kecamatan Medan Denai. *AUD Cendekia: Journal of Islamic Early Childhood Education*, 1(1), 30–48.
- Otto, B. (2015). *Perkembangan Bahasa pada Anak Usia Dini* (1st ed.). Prenada Media Group.
- Priyambudi, S., & Probowati, Y. (2019). Kegiatan Story Telling Untuk Meningkatkan Kemampuan Berbahasa Indonesia Anak-Anak Usia Sekolah Dasar. *Prosiding Konferensi Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat Dan Corporate Social Responsibility (PKM-CSR)*, 2, 878–883. <https://doi.org/10.37695/pkmsr.v2i0.356>
- Rahayu, S. (2017). *Pengembangan Bahasa pada Anak Usia Dini* (1st ed.). KALIMEDIA.
- Rukiyah, R. (2018). Dongeng, Mendongeng, dan Manfaatnya. *Anuva*, 2(1), 99. <https://doi.org/10.14710/anuva.2.1.99-106>
- Rusmayadi, Syamsuardi, & Wildawati. (2022). Pengaruh Metode Bercerita Menggunakan Media Animasi dalam Meningkatkan Kemampuan Menyimak Anak. *Wisdom: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 03(01), 43–60.
- San Martin, D. E. A., Ramirez-Avila, M. R., & Guzman, I. (2020). Storytelling through Picture Description to Enhance Very Young EFL Learners' Oral Production. *Journal of Foreign Language Teaching and Learning*, 5(2). <https://doi.org/10.18196/ftl.5250>
- Sidik, G. S., Nugraha, F., & Nurani, R. Z. (2018). Penggunaan Media Audio Visual Dalam Pembelajaran Menyimak Dongeng di Era Digital. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 10(1), 78–84. <https://doi.org/10.36805/jurnalsekolahdasar.v3i1.412>
- Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian dan Pengembangan Research and Development* (3rd ed.). Alfabeta.
- Susanti, E., & Halimah, M. (2018). DESAIN VIDEO PEMBELAJARAN YANG

EFEKTIF PADA PENDIDIKAN JARAK JAUH : STUDI DI UNIVERSITAS TERBUKA. *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 3, 167–185.

Tafonao, T. (2018). Peranan Media Pembelajaran Dalam Meningkatkan Minat Belajar Mahasiswa. *Jurnal Komunikasi Pendidikan*, 2(2), 103. <https://doi.org/10.32585/jkp.v2i2.113>